

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN DI ERA
DISRUPSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelara Stara Satu Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Dian Maryani

16140032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 51.3949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-999/Un.02/DA/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN DI ERA DISRUPSI DI
HERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN MARYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 16140032
Telah diajukan pada : Selasa, 09 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

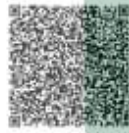
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kenna Sulung
Dr. Anis Masruri, S.Ag, S.I.P., M.Si.
SIGNED

Md1012:5610487646



Penguji I
Dr. Sri Rohyanti Zulainka, S.Ag., SS., M.Si.
SIGNED

Md1012:5610487646



Penguji II
Dr. Syifaan Nafiah, S.T., MT.
SIGNED

Md1012:5610487646



Yogyakarta, 09 Juni 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dean Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. H. Akhmad Patek, S.Ag.
SIGNED

Md1012:5610487646

STATISIA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Dian Maryani

**Kepada Yth.,
Ketua program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul;

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN DI ERA DISRUPSI
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh;

Nama : Dian Maryani

Nim : 16140032

Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Yogyakarta, 02 Juli 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si.

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Maryani

Nim : 16140032

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Era Disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta*" adalah hasil karya penulis bukan jiplakan ataupun karya orang lain, kecuali pada bagian yang menunjukkan rujukan dan telah tercantum pada daftar pustaka. Apabila dilain waktu ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 Juli 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang Menyatakan

PERNYATAAN KEASLIAN

6000/141

Dian Maryani

16140032

MOTTO

Hadapi Apa Yang Ada Di Hadapanmu Saat Ini,
Jangan Pernah Merasa Takut,
Karna Takut Hanya Akan Menghambat Pekerjaanmu

dianmar

Jika sudah basah, mandi sekalian,

Asal jangan lama-lama

dianmar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)

Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberi semangat dan dorongan untuk saya

Adikku tersayang dan kedua kakak saya yang selalu membuatku semangat

Untuk dia yang tersayang, yang tak pernah menyerah dengan sikapku

Untuk teman-temanku semua yang menyaksikan perjalanan hidupku selama di

Yogyakarta kota yang selalu istimewa ini.

“Terima Kasih”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN DI ERA DISRUPSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Dian Maryani

16140032

Penelitian ini berjudul pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi pada perpustakaan universitas atma jaya Yogyakarta, memiliki tujuan untuk mendiskripsikan bagaimana kompetensi pustakawan di era disrupsi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, Penyajian data, verifikasi data, uji keabsahan data, menggunakan uji kredibility, depenability dan konfirmability. Hasil penelitian yaitu; (1) Standar kompetensi pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Yogyakarta yaitu; Kompetensi profesional dan kompetensi personal (2) Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta di era disrupsi yaitu mengikuti perkembangan zaman, mengikuti kemajuan Iptek, memenangkan persaingan dan mengantisipasi perdagangan bebas serta meningkatkan profesionalisme pustakawan. (3) Pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaitu; pengembangan kemampuan teknis berupa penguatan TIK, pengembangan kemampuan teoritis berupa penguatan SDM, pengembangan kemampuan konseptual berupa program prioritas dan pengembangan kemampuan moral berupa dukungan organisasi. (4) Kendala dalam pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Kendala yang pertama* yaitu; tidak semua pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta berasal dari lulusan pustakawan, *Kendala yang kedua* untuk mewujudkan layanan perpustakaan yang lebih maju maka anggarannya juga lebih besar, *Kendala yang ketiga*, dampak negative adanya era disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaitu *eksploit information*, yaitu banjir informasi, dan *Kendala yang keempat* di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaitu kesulitan dalam pembagian narasumber di dalam literasi. Saran diharapkan pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta tetap mempertahankan untuk mentaati aturan standar nasional kompetensi pustakawan agar tidak ketinggalan zaman, tertinggal dan tergantikan oleh adanya era disrupsi. pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebaiknya terus melakukan inovasi dan terus mengembangkan diri untuk memenuhi target kompetensi pustakawan agar tidak ketinggalan zaman maupun terdisrupsi oleh adanya era revolusi 4.0. diharapkan pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta bisa terus mengembangkan diri untuk selalu belajar, *up to date*, mempelajari hal-hal baru sehingga bias terus mengembangkan kompetensinya agar tidak terdisrupsi. pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta di harapkan tetap bias menghadapi kendala-kendala yang muncul dalam melakukan pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi sekarang ini.

Kata kunci: pengembangan, kompetensi pustakawan, era disrupsi

ABSTRAK

DEVELOPMENT OF LIBRARY COMPETENCY IN THE ERUPTION IN THE LIBRARY OF ATMA JAYA UNIVERSITY YOGYAKARTA

Dian Maryani

16140032

This study, entitled the development of librarian competencies in the era of disruption in the library of the Atma Jaya University in Yogyakarta, has the aim to describe how the competence of librarians in the era of disruption. This research uses descriptive qualitative method. Data collection techniques are done by observation, interview and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, data verification, data validity test, using the test of credibility, dependability and confirmability. The results of the study are; (1) Librarian competency standards in the Atma University Library in Yogyakarta namely; Professional competence and personal competence (2) Librarian competence at the Atma Jaya University Yogyakarta Library in the era of disruption, namely following the times, following the advancement of science and technology, winning competition and anticipating free trade and increasing librarian professionalism. (3) Development of librarian competence in the era of disruption in the Atma Jaya University Yogyakarta Library, namely; technical capability development in the form of strengthening ICT, developing theoretical capabilities in the form of strengthening human resources, developing conceptual abilities in the form of priority programs and developing moral capabilities in the form of organizational support. (4) Obstacles in developing librarian competencies in the era of disruption in the Atma Jaya University Library in Yogyakarta. The first obstacle is; not all librarians in the Atma Jaya University Library Yogyakarta come from librarians, the second obstacle is to create more advanced library services, the budget is also greater, the third obstacle, the negative impact of the era of disruption in the Atma Jaya University Library, Yogyakarta, namely information exploitation, namely flood of information, and the fourth obstacle at the Atma Jaya University Library in Yogyakarta is the difficulty in distributing speakers in literacy. Suggestions are expected that librarians at the Atma Jaya University Library in Yogyakarta maintain to comply with the national standard rules of librarian competence so that they are not obsolete, delayed and replaced by the era of disruption. librarians at the Atma Jaya University Library in Yogyakarta should continue to innovate and continue to develop themselves to meet the librarian's competency targets so as not to be outdated or disrupted by the 4.0 revolution era. It is expected that librarians at the Atma Jaya University Library in Yogyakarta can continue to develop themselves to always learn, be up to date, learn new things so that they can continue to develop their competencies so they are not distorted. Librarians in Yogyakarta Atma Jaya University Library are expected to remain biased in facing obstacles that arise in developing librarian competencies in the current era of disruption.

Keywords: development, librarian competence, era of disruption

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya, sehingga peneliti berhasil menyusun Skripsi yang berjudul “Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Era Disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta” dengan baik. Skripsi ini dibuat demi mengetahui pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi di perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Atas arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih dengan ketulusan hati kepada:

1. Dr. Phil Sahiron, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag. selaku dekan fakultas Adab dan Ilmu budaya
3. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing skripsi.
4. Marsono S.IP. Alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu saya memberikan arahan, bimbingan serta dorongan dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap dosen prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan jerih payah dan membimbing dalam perkuliahan sehingga memperluas wawasan keilmuan peneliti.
6. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan civitas akademika, yang telah memberikan layanan perpustakaan untuk memudahkan mahasiswa dalam menemukan berbagai informasi untuk membantu mengerjakan tugas-tugasnya.

7. Perpustakaan Pusat Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perpustakaan tersebut.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa-mahasiswi program study Ilmu Perpustakaan kelas A angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak sekali kekurangan didalamnya. Sehingga dalam kesempatan kali ini juga peneliti bermaksud untuk meminta saran dan masukan dari beberapa pihak demi terciptanya skripsi yang lebih baik lagi. Peneliti juga berharap skripsi yang peneliti susun ini bisa bermanfaat bagi teman-teman mahasiswa dan para pembaca.

Yogyakarta, 14 Januari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA Penulis
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Fokus Penelitian	7
1.6 Sistematika Pembahasan	8
BAB V KESIMPULAN.....	10
5.1 Kesimpulan	10
5.2 Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA	14



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kegiatan Pustakawan.....	73
Lampiran 2: Pedoman Wawancara.....	76
Lampiran 3: Surat Ketersediaan Menjadi Informan.....	78
Lampiran 4: Profil Informan.....	85
Lampiran 5: Memberchek.....	93
Lampiran 6: Hasil Wawancara.....	94
Lampiran 7: Foto Kegiatan Seminar dan Foto Wawancara.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan menjadi salah satu lembaga publik dan menjadi sumber informasi. Penerapan perkembangan teknologi informasi di perpustakaan dapat kita lihat dari perkembangan model pengelolaan perpustakaan berkaitan dengan penerapan teknologi informasi. Pustakawan tidak lagi hanya bekerja mengambil/menunjukkan tempat disimpannya informasi yang dibutuhkan pemakai, tetapi dituntut dapat memberikan layanan informasi dengan lebih mudah dan cepat, tidak lagi sebagai perantara informasi (*Information Intermediary*), tetapi sebagai penyedia perantara informasi (*Information Provider*) (Hartono 2016:59).

Dalam menghadapi revolusi industri 4.0 yang sedang berlangsung saat ini, maka perpustakaan dituntut mampu bertransformasi supaya tidak terlindas perubahan zaman. Perpustakaan harus menjadi tempat yang nyaman untuk bertukarnya ilmu pengetahuan. Perpustakaan juga harus bisa menjadi menara ilmu pengetahuan yaitu mengupayakan supaya sumber informasi yang ada di perpustakaan dapat dipancarkan seluas-luasnya kepada pemustaka (Fatmawati, 2018:6). Perkembangan teknologi digital dan internet membuat pekerjaan manusia semakin mudah dan cepat. Kehadiran teknologi digital dan internet juga dapat menggantikan pekerjaan manusia, termasuk dalam pengelolaan, pelayanan,

dan pekerjaan pustakawan dapat tergantikan oleh aplikasi dan mesin, seperti robot. (Nashihuddin, 2018:87)

“Kompetensi diartikan sebagai tolok ukur guna mengetahui sejauh mana kemampuan seseorang menggunakan pengetahuan dan kemampuannya” (Rodin, 2017:140). Seorang pustakawan harus memiliki kompetensi dalam berbagai bidang salah satunya yaitu kompetensi sebagai mekanisme strategi, kompetensi sebagai tindakan berupa kontrol atas pekerjaan dan kompetensi dalam bidang budaya yaitu cara atau perilaku dalam merespon pengaruh sistem pasar revolusi informasi mengubah atau membawa berbagai perubahan serta implikasi tertentu dalam kehidupan masyarakat termasuk perpustakaan, dengan revolusi dan menuju pasar global, maka posisi pustakawan merupakan sumber informasi yang digunakan salah satu tempat untuk mencari informasi. Pustakawan dituntut menjadi seorang profesional yang berkemampuan. Adanya perubahan maka pustakawan di masa depan dapat menjadi profesional informasi (Purwono 2013:164).

Kompetensi dan profesionalisme pustakawan merupakan sesuatu yang harus dilakukan seorang pustakawan secara sadar ketika mereka tidak ingin tersingkir dalam persaingan dunia kerja yang bersifat global di era sekarang ini, maka seorang pustakawan harus kompeten dalam bidangnya (Hartono 2016:42). Teknologi yang berkembang saat ini merupakan salah satu dampak munculnya era disrupsi, era dimana profesi seseorang akan tergantikan oleh kecanggihan teknologi. Oleh karena itu jika tidak ingin tergantikan dalam dunia kerja seorang yang berprofesi pustakawan harus memiliki kompetensi agar tidak tergantikan.

Pustakawan tidak boleh hanya menerima begitu saja, mereka justru memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan kompetensi mereka sebagai pustakawan yang ahli bidang teknologi informasi, untuk memberikan pelayanan yang lebih kreatif dan inovatif, berupa layanan yang memanfaatkan perkembangan teknologi, namun tidak menghilangkan peran pustakawan sebagai pustakawan.

Perpustakaan Pusat Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki sumber daya manusia yang beragam latar belakang. Pada tahun 2019 per 1 Oktober, tercatat 26 orang tenaga pustakawan, jumlah pustakawan, yang berijazah S2: 3 orang S1: 10 orang S1 Ilmu lain + Diklat Perpustakawia 2 orang, D2 Ilmu lain + Diklat Perpustakawia 1 orang, SMA/SMEA, STM + Diklat Perpustakawia 4 orang. Berdasarkan latar belakang Pendidikan pustakawan yang ada di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, memiliki standar ketentuan sebagai pustakawan profesional, dengan kriteria pustakawan yang berijazah S1, D2, dan SMA harus sudah mengikuti Diklat Perpustakawia (Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2014: 7). Tidak hanya itu semua pustakawan yang ada di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta sudah melek teknologi dan memiliki inovasi tinggi. Inovasi ada yang sifatnya destruktif atau memusnahkan dan ada inovasi yang sifatnya memperkuat (*sustaining*) untuk menyempurnakan inovasi sebelumnya. Untuk melihat teknologi tidak menjadi dirupsi tetapi memperkuat, maka harus dilakukan dan diperbuat (Fatmawati 2018:3). Dirupsi atau tercabut dari akarnya sering diidentikan dengan sesuatu yang *negative* dan terkesan menakut-nakuti (Yanti 2019:29)

Alasan memilih judul era disrupsi karena era disrupsi adalah era dimana terjadinya banyak hal yang berubah, menjadi ketinggalan zaman, kuno bahkan tergantikan, dengan begitu profesi pustakawan juga akan terkena dampaknya jika tidak memiliki kompetensi profesional pustakawan, pustakawan akan tergerus, tertinggal bahkan tergantikan, hal itu menjadi suatu hal yang menakutkan bagi para pustakawan, sehingga akan menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Peneliti ingin tahu bagaimana pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi, dengan adanya era disrupsi pustakawan justru kehilangan peran sebagai pustakawan atau pustakawan mampu menciptakan dan memberikan fasilitas dan layanan perpustakaan yang berbeda dari layanan perpustakaan sebelumnya tanpa menghilangkan perannya sebagai seorang pustakawan.

Untuk menentukan lokasi penelitian, peneliti memilih Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta karena Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki layanan dan fasilitas yang cukup lengkap serta mengikuti perkembangan zaman, diantaranya; layanan referensi, layanan mandiri berupa penelusuran koleksi/*opac*, peminjaman berupa *Self Loan Service* dan pengembalian koleksi berupa *Book Drop* 24 jam, layanan *fotocopy*, *scan/print*, layanan pelatihan literasi informasi, layanan publikasi perpustakaan dan layanan cek plagiasi. Kemudian untuk fasilitasnya berupa loker terdiri dari loker kecil, loker sedang dan loker besar, ruang diskusi, ruang audiovisual, *corner*, tas pengunjung, *hostpot*, perpustakaan *digital*, memiliki banyak koleksi *digital*, salah satunya yaitu *ebook* via situs kuliah, koleksi ini digunakan oleh mahasiswa dan dosen selama 1 semester, dan akan dikembalikan atau koleksi tersebut otomatis

hilang setelah selesai kuliah selama 1 semester. Selain itu juga memiliki aplikasi perpustakaan *digital* yaitu Atma Jogja Lib yang memberi akses anggota untuk meminjam dan membaca buku, majalah serta koran digital dari penerbit yang terafiliasi dengan Gramedia dan dapat diakses melalui *mobile device* berbasis IOS atau Android.

Pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta lebih kompeten dalam bidangnya bisa dilihat dari layanan sirkulasi peminjaman dan penelusuran informasi berbasis dekstop, yang mana aplikasi tersebut adalah buatan sendiri oleh salah satu pranata komputer pustakawan yaitu Bapak Cornelius Hudianata, S. Kom. Selain itu juga universitas memberikan dukungan penuh dalam melakukan pengembangan kompetensi pustakawan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Era Disrupsi. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Era Disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apasajakah kompetensi yang harus dimiliki oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Era Disrupsi?
2. Bagaimanakah kompetensi pustakawan di Era Disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta saat ini?

3. Bagaimanakah pengembangan kompetensi pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Era Disrupsi?
4. Apa saja kendala dalam pengembangan kompetensi pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Era Disrupsi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui;

1. Kompetensi yang harus dimiliki oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Era Disrupsi.
2. Kompetensi pustakawan di Era Disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta saat ini.
3. Pengembangan kompetensi pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Era Disrupsi.
4. Kendala pengembangan kompetensi pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Era Disrupsi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan informasi dalam hal pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi instansi atau pustakawan terkait, dapat menjadi masukan bagi para pustakawan agar lebih meningkatkan kompetensi atau kualitas diri dan lebih percaya diri serta lebih produktif, agar profesinya tidak tergeser dengan adanya teknologi saat ini.
- b. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi.
- c. Bagi peneliti lanjutan, dapat menjadi acuan untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan pengembangan kompetensi pustakawan di era dsrupsi.

1.5 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditentukan fokus penelitian untuk membatasi masalah agar terfokus pada judul dan tidak meluas, antara lain;

1. Subjek yang diteliti adalah pustakawan terkait dengan pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Objek yang diteliti adalah kompetensi pustakawan di era disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, fokus penelitian, serta sistematika pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari dua bagian yaitu tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi uraian mengenai hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Landasan teori disajikan teori dari para ahli yang sesuai dengan topik pembahasan. Teori yang disajikan dapat berfungsi sebagai analisis masalah yang akan dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

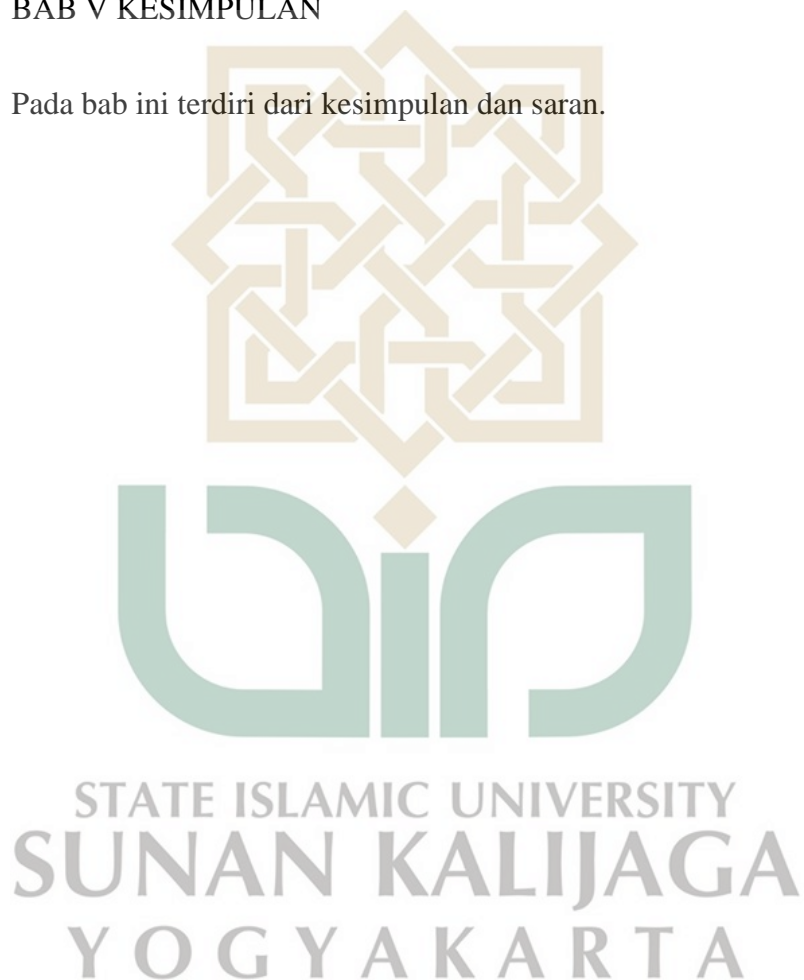
BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini terdiri dari gambaran umum dan hasil pembahasan, untuk gambaran umum berisi sejarah, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, fasilitas dan koleksi, peraturan keanggotaan, peraturan dan tata tertib, jam layanan, layanan perpustakaan dan SDM (Sumber Daya Manusia). Kemudian hasil pembahasan berisi standar kompetensi pustakawan di era disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta,

kompetensi pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta di era disrupsi, pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, kendala pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.



ermasalahkan (Arikunto, 2013:88). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah atau natural *setting*, sehingga metode penelitian ini disebut sebagai metode naturalistik. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dalam Sugiyono (2015:68) mengatakan bahwa situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kompetensi pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Era Disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta”. Peneliti dapat menyimpulkan yaitu;

1. Standar kompetensi pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Yogyakarta yaitu; Kompetensi profesional yang harus dimiliki di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta berupa mengembangkan diri sendiri, lebih *uptodate* tentang pengembangan perpustakaan saat ini, belajar mengajar untuk menjadi instruktur ketika literasi informasi dengan pemustaka dan kompetensi personal yang harus dimiliki pustakawan di

Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaitu; bisa menggambarkan satu kesatuan keterampilan, perilaku dan nilai yang dimiliki pustakawan agar dapat bekerja secara efektif, menjadi komunikator yang baik, selalu meningkatkan pengetahuan, dapat memperlihatkan nilai lebihnya, serta dapat bertahan terhadap perubahan dan perkembangan dalam dunia kerjanya.

2. Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaitu; mengikuti perkembangan zaman, mengikuti kemajuan Iptek, memenangkan persaingan dan mengantisipasi perdagangan bebas serta meningkatkan profesionalisme pustakawan.
3. Pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaitu; pengembangan kemampuan teknis berupa penguatan TIK, pengembangan kemampuan teoritis berupa penguatan SDM, pengembangan kemampuan konseptual berupa program prioritas dan pengembangan kemampuan moral berupa dukungan organisasi.
4. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan beberapa kendala dalam pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Kendala yang pertama* yaitu; tidak semua pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta berasal dari lulusan pustakawan, *Kendala yang kedua* untuk mewujudkan layanan perpustakaan yang lebih maju maka anggarannya juga lebih besar, *Kendala yang ketiga*, dampak negative adanya era

disrupsi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaitu *eksploitasi informasi*, yaitu banjir informasi, dan *Kendala yang keempat* di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaitu kesulitan dalam pembagian narasumber di dalam literasi, karena dalam mengajar literasi informasi khusus pasca sarjana harus yang benar-benar advan yaitu memenuhi kriteria.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil peneliiian di atas, penulis mampu menyarankan sebagai berikut;

1. Diharapkan pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta tetap mempertahankan untuk mentaati aturan standar nasional kompetensi pustakawan agar tidak ketinggalan zaman, tertinggal dan tergantikan oleh adanya era disrupsi.
2. Pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebaiknya terus melakukan inovasi dan terus mengembangkan diri untuk memenuhi target kompetensi pustakawan agar tidak ketinggalan zaman maupun terdisrupsi oleh adanya era revolusi 4.0.
3. Diharapkan pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta bisa terus mengembangkan diri untuk selalu belajar, *up to date*, mempelajari hal-hal baru sehingga bisa terus mengembangkan kompetensinya agar tidak terdisrupsi.

4. Pustakawan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta di harapkan tetap bisa menghadapi kendala-kendala yang muncul dalam melakukan pengembangan kompetensi pustakawan di era disrupsi sekarang ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. 1 ed. Jakarta: Rajawali.
- Agus Nugroho, Dicki. 2018. *jurnal Menjadi Pustakawan Produktif di Era Disrupsi*. Perpustakaan Universitas Surabaya 1 (Pustakawan Produktif Di Era Disrupsi). Diakses pada 22 September 2019. Pukul 14.25
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Managemen Penelitian*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, Endang. 2018. *Disruptif Diri Pustakawan dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. 12: 1. Diakses pada 20 Desember 2019. di <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/1816>
- Hardiningtyas, Tri. 2015. *Pustakawan dan Angka Kredit :Bekal Sukses Profesi Pustakawan*. Yogyakarta: Ladagn Kata.
- Hartono. 2016. *Kompetensi Pustakawan Profesional: Menuju Perpustakaan Modern Era Informasi*. Pertama. Yogyakarta: Calpulis.
- Hasbana, Amrullah. 2017. *Standar Kompetensi Pustakawan sebagai Instrumen Asesmen Jabatan Fungsional Pustakawan*. Jurnal Vol. 16: Al-Maktabah. diakses pukul 08:52. di jurnal.uin.jkt.ac.id
- Herdiansyah, Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hermawan, Rachman. 2006. *Etika Kepustakawanan (Suatu Pendekatan Kode Etik Pustakawan Indonesia)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ika. 2006. *Tantangan Generasi Meleniel di Era Disrupsi*. Yogyakarta: UGM. di Akses pada 15 Juni 2020 pukul 08.55 di ugm.co.id
- Kasali, Renald. 2018. *Disruption*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Cetakan 2. Yogyakarta: UIN-Maliki Press.
- Kasniyah, Naniek. 2011. *Tahapan Menentukan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Lafferty. 2004. *Disruptive Technologies:What Future Universities and Their Libraries*. 25(6–7): Emerald Group Publishing Limited. Diakses pada 7 Febuari 2020. Pukul 09. 50

- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Empat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Empat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nashihuddin, Wahid. 2018. *Tinjauan Terhadap Kesiapan Pustakawan dalam Menghadapi Disrupsi Profesi di Era Library 4.0: Sebuah Literatur Review*. 6 (2).
- Nasution, S. 1996. *Metode Reasearch (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan menghadapi Tantangan Perubahan. Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qalyubi dkk, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Infromasi. Kedua*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Rimbarawa, Kosam. 2013. *Peran IPI dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan menuju sertifikasi*. Mataram: Ikatan Pustakawan Indonesia Jakarta, Sagung Seto.
- Rodin, Rhoni. 2017. *Pustakawan Profesional di Era Digital. Pertama*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Subekti, Arwan dan Darmawan, Hartoyo. 2018. *Sidang Pengukuhan Pustakawan Ahli Utama: Tantangan Kepustakawanan di Era Disrupsi*. Jakarta: Medan Merdeka Selatan. diakses pada 15 Juni 2020 pukul 08:50 di <https://www.perpusnas.go.id/news-detail.php/lang=id&id=180430113717xklQ96rH51>
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif. Dua Belas*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uswatun, Ade. 2016. Pustakawan Masa Kini. 10: Jurnal Iqra'. Di akses Pada 07 Febuari 2020 Pukul 09.47.
- Yanti, Nurrahma. 2019. Thesis "Rekontruksi Peran Pustakawan di Era Disrupsi." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Yuningsih, Ayu Sri Ratna. 2019. Skripsi “*Pandangan Pustakawan Terhadap Profesi Kepustakawan dalam Era Disrupsi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.*” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2014. *Buku Panduan Perpustakaan.* Yogyakarta.

